

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Secara umum inflasi pada triwulan II 2024 di Kabupaten Aceh Singkil mengalami fluktuasi. Walaupun mengalami fluktuasi, inflasi yang meningkat pada bulan Mei 2024 dan mengalami penurunan sedikit di bulan April dan Juni. Gejolak harga bahan makanan menjadi sumber utama pendorong inflasi.

Meskipun mengalami inflasi pada bulan April 2024, perkembangan harga di Kabupaten Aceh Singkil masih terjaga, pada awal triwulan II 2024.

Kelompok Pangan secara bulanan mengalami inflasi berkebalikan dengan bulan sebelumnya.

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas daging ayam ras, telur ayam ras dan mentimun,. Inflasi lebih tinggi pada kelompok ini tertahan oleh penurunan cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, beras medium, minyak makan kemasan, susu bendera krim, tomat, buncis dan kol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah sewa rumah, ini tertahan oleh penurunan besi beton dan batu bata.

Kelompok Transportasi secara bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini tidak mengalami perubahan masih sama dengan bulan lalu.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan, pasta gigi, handbody, popok bayi, sabun. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga parfum dan shampo.

Pada bulan Mei 2024 Kabupaten Aceh Singkil mengalami inflasi, pada bulan ini didorong oleh kenaikan harga cabai merah, cabai hijau, bawang merah, daging ayam ras, tomat dan kentang, disebabkan terjadi kenaikan harga di daerah sentra produksi dan factor cuaca.

Tekanan inflasi Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga cabai merah, cabai hijau, bawang merah, daging ayam ras, tomat dan kentang, Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan cabai rawit, telur ayam, dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan sedikit mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini tidak mengalami perubahan. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan besi beton.

Kelompok Transportasi secara bulanan bulanan mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Tekanan inflasi pada kelompok ini mengalami inflasi tidak mengalami perubahan.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga kopi siap saji.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas, dan pembalut wanita. Inflasi lebih tinggi tertahan oleh penurunan parfum.

Pada akhir triwulan II atau bulan Juni 2024, Kabupaten Aceh Singkil tercatat mengalami inflasi pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau mengalami inflasi.

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari cabai hijau, cabai rawit, dan sayuran kol dan mentimun. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga cabai merah, bawang merah, daging ayam ras dan ikan tongkol.

Kelompok Perumahan, Air , Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah sewa rumah . Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan harga seng.

Kelompok Transportasi mengalami inflasi dari bulan sebelumnya.

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari peningkatan harga suku cadang sepeda motor. Disisi lain, inflasi yang lebih dalam tertahan oleh masih stabilnya tarif angkutan darat dan laut.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran mengalami inflasi.

Tidak ada perubahan pada kelompok ini.

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi.

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini ialah emas perhiasan. Inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh penurunan pasta gigi.

Untuk beberapa komoditas pangan pasokannya diperkirakan membaik. Namun demikian, terdapat beberapa risiko yang dapat mendorong inflasi yaitu tingginya curah hujan dan banjir.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan II tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Aceh Singkil, yaitu sebagai berikut :

Terganggunya harga pasokan pangan beberapa komoditas tertentu seperti cabai, ,

1. daging ayam ras, bawang merah dan bawang putih ke daerah Kabupaten Aceh Singkil sebagai akibat permintaan naik dan kenaikan harga di daerah sentra produksi serta faktor alam.
2. Permintaan barang naik menjelang HBKN Idul Fitri dan Idul Adha 1445 H. Kabupaten Aceh Singkil sangat tergantung suplay dari provinsi lain, karena bukan merupakan daerah sentral
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan peternakan memanfaatkan lahan tidur dengan menanam cabai merah, Jagung, Bawang Merah dan padi dengan menggunakan pupuk organik limbah sawit bekerja sama dengan petani muda dan TNI/Polri.
 2. Melakukan pendampingan dan penyuluhan kepada kelompok tani (pertanian, peternakan dan perikanan) melalui tenaga penyuluh sebagai upaya pembinaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dan Dinas Perikanan Kabupaten Aceh Singkil agar petani tetap melaksanakan kegiatan budidaya dan meningkatkan produktivitas komoditasnya.
 3. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Aceh Singkil melalui program Gerakan Menanam Aceh Singkil (GERMAS) melaksanakan kegiatan panen perdana jagung di Kec. Gunung Meriah dan padi di Kec. Pulau Banyak Barat..
 4. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil telah melaksanakan Gerakan Pangan Murah (GPM) di 43 titik lokasi di 9 Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Singkil selama bulan April sampai Juni 2024.
 5. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan UKM Kabupaten Aceh Singkil dalam rangka menyambut hari raya idul adha 1445H melaksanakan operasi pasar murah keliling ke daerah-daerah terisolir.
 6. Tim Satgas Ketahanan Pangan dan Dinas terkait melaksanakan sidak ke pasar dan distributor untuk memastikan stabilitas stok komoditas pangan di Kabupaten Aceh Singkil tercukupi menjelang Hari Raya Idul Fitri.
 7. Dinas Pangan Kabupaten Aceh Singkil menyalurkan bantuan pangan (Bapang) miskin ekstrim dan pangan B2SA di 3 Kecamatan (Gunung Meriah, Simpang Kanan dan Suro).
 8. Melanjutkan kerjasama antar daerah (KAD) dengan Kabupaten Aceh Barat Daya sebagai daerah surplus beras melalui program gerakan pangan murah (GPM).
 9. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan peternakan Kabupaten Aceh Singkil Melakukan kegiatan monitoring ke kelompok tani secara berkala.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
 1. Gerakan menanam aceh singkil (Germas) 1 ha 1 kecamatan harus terus ditingkatkan karena sangat membantu ketersediaan pangan khususnya komoditas cabai dan bawang yang sering menjadi komoditas penyumbang inflasi di daerah Kabupaten Aceh Singkil. Hal ini karena konsumsi komoditas tersebut sangat tinggi di Kabupaten Aceh Singkil.
 2. Indikasi adanya ketidak seimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
 3. Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian

inflasi Kabupaten Aceh Singkil.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian inflasi dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

1. Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting.
2. Terus meningkatkan produksi komoditas pangan (Kemandirian Pangan) dengan memanfaatkan lahan kosong/terlantar, pembangunan infrastruktur yang memadai, dan produksi pangan secara mandiri oleh masyarakat.
3. Melanjutkan gerakan menanam 1 (satu) Kecamatan 1 (satu) hektar sebagai upaya mengendalikan inflasi di Kabupaten Aceh Singkil dengan komoditi cabai merah, jagung dan padi.
4. Menjalin kerjasama penyediaan dan distribusi beras dengan daerah penghasil/surplus komoditi untuk kelancaran pasokan.